



**IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN HIV MELALUI TRANSMISI
SEKSUAL (PMTS) DI LOKASI TERSELUBUNGKECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Wibawati Puspitaningtyas

NIM 080910201006

Dosen Pembimbing I

Dr. Anastasia Murdyatuti, M.Si
NIP 195805101987022001

Dosen Pembimbing II

Dina Suryawati, S.Sos, M.AP
NIP. 198009172005012001

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Drs. Ahyak dan Ibunda Dra. Sri Lestari Handayani.
2. Eyang kakung H. Marjoeni dan Eyang Uti Hj. Sulistyowati.
3. Kakakku Yuni Kusumaningtyas, SKM.MKKK dan kakak iparku Ikhwanudin, ST.
4. Guru-guruku dari SD sampai SMA.
5. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember.

MOTTO

Tinta bagi seorang pelajar lebih suci nilainya dari pada darah seorang martir.
(Muhammad SAW)¹

HIV/AIDS bisa menyerang siapa saja,
Aku jangan sampai kena ²

¹ Donny Dhingantoro. 2005. 5cm. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

² KPA Kabupaten Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Wibawati Puspitaningtyas

NIM : 080910201006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN HIV MELALUI TRANSMISI SEKSUAL (PMTS) DI LOKASI TERSELUBUNG KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam pengutipan instansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudia hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Januari 2012

Yang menyatakan,

Wibawati Puspitaningtyas

080910201006

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN HIV MELALUI TRANSMISI
SEKSUAL (PMTS) DI LOKASI TERSELUBUNG KECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Wibawati Puspitaningtyas

NIM 080910201006

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Anastasia Murdyatuti, M.Si

Dosen Pembimbing II : Dina Suryawati, S.Sos, M.AP

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pencegahan HIV Melalui Transmisi Seksual (PMTS) Di Lokasi Terselubung Kecamatan Kencong Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada.

Hari, tanggal : 3 Januari 2012

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris/Pembimbing I

Drs. Soepranoto M.Si
NIP. 196102131988021001

Dr. Anastasia M, M.Si
NIP. 195805101987022001

Anggota Penguji

1. Selfi Budi H, S.Sos, M. Si (.....)
NIP. 198009172005012001
2. M. Hadi Makmur, S.Sos, M.AP (.....)
NIP. 197410072000121001
3. Dina Suryawati, S.Sos, M.AP (.....)
NIP. 198009172005012001

Mengesahkan

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Implementasi Program Pencegahan HIV Melalui Transmisi Seksual (PMTS) Di Lokasi Terselubung Kecamatan Kencong Kabupaten Jember; Wibawati Puspitaningtyas; 080910201006; 2013; 96halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Ancaman HIV/AIDS di Indonesia semakin nyata, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia setiap tahunnya. Cara penularan HIV melalui jarum suntik, hubungan seks dan penularan dari ibu ke anak menjadi masalah yang harus segera di atasi. Melihat hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomer 75 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Kebijakan tersebut didukung oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS di daerah. Hal tersebut ditindak lanjuti oleh provinsi dan kabupaten kota yang memiliki isu tinggi mengenai HIV/AIDS maka dengan adanya otonomi daerah lahirlah Perda Jatim No 5 Tahun 2004 dan Peraturan Bupati Jember No58 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember. Penularan melalui hubungan seksual setiap tahun mengalami peningkatan, dengan alasan tersebut maka Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional mengeluarkan suatu kebijakan yang tertuang dalam Permenkokesra Nomor 08/PER/MENKO/KERSA/I/2010 tentang Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS tahun 2010-2014. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi program PMTS di lokasi terselubung Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah otonomi daerah, kebijakan publik, implementasi kebijakan, Strategi Rencana Aksi Nasional (SRAN) 2010-2014, dan Program Pencegahan HIV Melalui Transmisi Seksual (PMTS).

Untuk mendeskripsikan implementasi program PMTS di lokasi tersembunyi Kecamatan Kencong Kabupaten Jember, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersembunyi di Kecamatan Kencong kabupaten Jember. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yang digunakan adalah pelaksana program PMTS dan observasi kegiatan di lokasi tersembunyi Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Data sekunder yang digunakan adalah buku pedoman PMTS, Perbup, Surat Keputusan, Peraturan Daerah dan dokumen yang menyangkut tentang program PMTS. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang berupa wawancara dan observasi, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yang terdiri dari informan kunci yang diwakili oleh Sekretaris Sekretariat Tetap (Sektap) KPA Kabupaten Jember, Pengelola Program Sektap KPA Kabupaten Jember, koordinator distrik LSM KKBS, 6 orang WPS, 2 orang pelanggan dan 2 orang mucikari. Penelitian ini menggunakan metode analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program PMTS di lokasi tersembunyi Kecamatan Kencong Kabupaten Jember telah berjalan dengan baik. Program PMTS yang mencakup empat komponen telah dilaksanakan oleh pengelola program. Berubahnya perilaku WPS dari perilaku tidak aman menjadi perilaku aman serta munculnya tingkat kesadaran WPS untuk memeriksakan kesehatan dan memanfaatkan layanan VCT dan IMS yang telah disediakan di klinik atau puskesmas yang ada di sekitar lokasi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah dan inayahNya berupa kemampuan berpikir dan analisis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pencegahan HIV Melalui Transmisi Seksual (PMTS) Di Lokasi Terselubung Kecamatan Kencong Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
2. Drs. Sasongko, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi.
3. Dra. Inti Wasiati, MM, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
4. Dr. Anastasia Murdyatuti, M.Si dan Dina Suryawati, S.Sos, M.AP, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
5. M Hadi Makmur S. Sos., M. AP selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Hariyati, SKM dan Riski Bayu M,SKM beserta staf sekretariat tetap KPA Kabupaten Jember.
7. Ibu Dyah selaku ketua P2KL Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
8. Wiwik Memunah SE selaku wakil dari LSM KKBS Kabupaten Jember.
9. Seluruh Dosen dan staf akademik Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember.
10. Kedua orangtuaku Drs. Ahyak dan ibunda Dra. Sri Lestari Handayani yang telah memberikan doa, restu, semangat dan kasih sayang sehingga anakmu ini bisa lulus. Terimakasih banyak.

11. Kakakku tersayang Yuni Kusumaningtyas, SKM, MKKK dan kakak iparku Ikhwanudin ST, yang telah memberi semangat dan nasihat selama menjalani pendidikan.
12. Ponakan tercinta Nirwasita Aydin yang telah membawa kebahagiaan dan semangat untuk segera menyelesaikan studi dan cepat pulang.
13. Eyangku H. Marjoeni, Hj. Sulistyowati dan Hj. Fatimah yang telah memberikan semangat dan doanya;
14. Para sahabat terkasih Aiuk Pinariyo, Okky Lua Zam-Zamy, Erwin Iswahyudi, Retno Eka dan Rica Anindyarani terima kasih atas kebersamaan, kasih sayang dan saling melengkapi yang tercipta selama ini, tak lupa untuk teman dekatku A.E Sulthany terimakasih telah menjadi tempat berbagi, terimakasih atas kebersamaan, perhatian, sayang dan omelannya selama ini.
15. Kakak tersayang Ahmad Muzzaki, Suryo Herwindo dan Yohanes Nanda terimakasih telah menjadi abang buatku, memberikan semangat, motivasi dan tempat berbagi baik suka maupun duka.
16. Keluarga besar kos Bu Chris, Om dan tante Chrish yang telah menjadi orangtua kedua selama saya menyelesaikan pendidikan, Dizi, Tita, Reni, Tia, Gisma dan Neni telah menjadi saudara dan keluarga selama diperantauan dan terimakasih atas semua perhatian dan kebersamaannya selama ini.
17. Teman-teman AN khususnya angkatan 08.
18. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebut satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 3 Januari 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
GLOSSARY	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR PUSTAKA	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Otonomi Daerah	19
2.2 Kebijakan Publik	22
2.3 Implementasi Kebijakan	24
2.3.1 Undang-Undang Kesehatan	25

2.3.2 Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional Nomor 08/PER/MENKO/KERSA/I/2010.....	27
2.4 Strategi Rencana Aksi Nasional (SRAN) 2010-2014.....	28
2.6 Program Pencegahan HIV Melalui Transmisi Seksual (PMTS)	31
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Penentuan Informan	44
3.6 Metode Analisis Data	46
3.7 Keabsahan Data	48
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.2 Kecamatan Kencong	49
4.2 Pembahasan	52
BAB 5. PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penderita AIDS menurut tahun di Indonesia	2
Tabel 1.2 Jumlah kasus AIDS menurut resiko (cara penularan).....	3
Tabel 1.3 Penggunaan Kondom Pada Populasi Kunci dari tahun 2002, 2004 sampai dengan tahun 2007	4
Tabel 1.4 Jumlah Penderita AIDS Kabupaten Jember sampai dengan bulan Juli tahun 2012.....	8
Tabel 1.5 Sebaran Penderita HIV di Lima Kecamatan tertinggi Kabupaten Jember sampai dengan bulan September 2012	12
Tabel 1.6 Data Penderita HIV/AIDS Berdasarkan Pekerjaan (WPS).....	12
Tabel 1.7 Daftar Lokasi beresiko Kabupaten Jember tahun 2012	13
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Menurut Golongan Usia Di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember	50
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Kencong.....	51
Tabel 4.3 Data Penderita HIV/AIDS Berdasarkan ekerjaan (WPS)	64
Tabel 4.4 Susunan Keanggotaan Sekretariat Tetap KPA Kabupaten Jember.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor Penentu Implementasi Menurut George Edward III.....	24
Gambar 2.2 Unsur Pelaksanaan PMTS	41
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Interaktif	51
Gambar 4.1 Proses Tes HIV di Klinik VCT	65
Gambar 4.2 Alur Tes Perawatan dan Dukungan dari Manajer Kasus (MK)	66
Gambar 4.3 Tahap Pelaksanaan Peningkatan Peran positif Pemangku Kepentingan	73
Gambar 4.4 Tahap pelaksanaan komunikasi perubahan perilaku	74
Gambar 4.5 Tahap pelaksanaan pasokan kondom dan pelicin	75
Gambar 4.6 Alur pelaksanaan pembagian kondom dan pelicin.....	76
Gambar 4.7 Alur sosialisasi program PMTS	83
Gambar 4.8 Alur pelaksanaan pembagian kondom	93
Gambar 4.9 Alur pelaksanaan pembagian kondom oleh KPA Kab Jember	96
Gambar 4.10 Struktur Birokrasi KPA Kab Jember	109
Gambar 4.11 Struktur Sekretariat KPA Kab Jember	110
Gambar 4.12 Model Implementasi PMTS di kecamatan Kencong.....	111

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1 sepuluh provinsi dengan jumlah komulatif AIDS s/d Maret 2012.....	6
Grafik 1.2 Penderita HIV+ berdasarkan kelompok umur dan Jenis Kelamin di kabupaten Jember s/d Oktober 2011	11
Grafik 1.3 Cara Penularan HIV/AIDS di Kab Jember tahun 2011	12

GLOSSARY

A

ARV ARV adalah Anti Retroviral

AIDS AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh. AIDS disebabkan oleh infeksi HIV.

H

HIV HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menurunkan kekebalan tubuh manusia dan termasuk golongan retrovirus yang terutama ditemukan di cairan tubuh, seperti darah, cairan mani, cairan vagina dan air susu ibu.

HRM HRM (*Harm Reduction*) adalah pelanggan

I

IMS IMS (Infeksi Menular Seks) adalah kegiatan pemeriksaan dan pengobatan rutin masalah IMS bagi pekerja seks perempuan, laki-laki dan waria.

K

KPAP KPAP adalah Komisi Pencegahan AIDS Provinsi.

KPAK KPAK adalah Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten/Kota.

KPAN KPAN adalah Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

KONDOM KONDOM adalah selubung atau sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastik (vinil), atau bahan alami (produksi hewani) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual.

L

LSL LSL adalah Lelaki yang berhubungan Seks dengan Laki-laki.

LSM LSM adalah Lembaga Swadaya Masyarakat.

O

ODHA ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) adalah sebutan bagi seseorang yang terjangkit HIV positif.

P

PENASUN PENASUN adalah Pengguna NAPZA Suntik.

PMTS PMTS adalah Pencegahan Melalui Transmisi Seksual.

PELICIN PELICIN adalah jel berbahan dasar air yang sering dibutuhkan untuk membuat kondom cukup licin.

POPULASI KUNCI POPULASI KUNCI adalah kelompok yang memegang kunci keberhasilan program pencegahan. Populasi kunci ini terdiri dari WPS, mucikari, pelanggan, waria, LSL dan ODHA.

V

VCT VCT (Voluntary Counseling & Testing) atau Layanan Konseling dan Testing Sukarela adalah program pencegahan sekaligus jembatan untuk mengakses layanan manajemen kasus (MK) dan CST (perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA).

W

WPS WPS adalah Wanita Pekerja Seks.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian dari akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Surat ijin penelitian dari Lembaga Penelitian Universitas Jember.
3. Surat ijin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa.
4. Surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
5. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.
6. Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 760/MENKES/SK/VI/2007 tentang penetapan Lanjutan Rumah Sakit Rujukan Bagi Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA).
8. Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Jawa Timur.
9. Peraturan Bupati Jember nomor 58 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Jember.
10. Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/39/012/2007 tentang Penutupan Tempat Pelayanan Sosial Transisi Untuk pekerja Seks Komersial dan Penutupan Prostitusi di Kabupaten Jember.
11. Keputusan Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Nomor 222 Tahun 2010 tentang Sekretariat Tetap (SEKTAP) Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember.
12. Daftar kegiatan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Jember.
13. Daftar outlet kondom di tingkat SSR kabupaten Jember.
14. Surat perjanjian kerjasama antara Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Daerah Jawa Timur dan LSM Kelompok Kerja Bina Sehat No. 95/AK1.01/2009.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy, Supriady. 2002. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yatim, Irawan. 2006. *Dialog Seputar AIDS*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, Nasry. 2009. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Singarimbun, M dan Efendi, S. 1985. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Bagong. 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Unej.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Widodo, Joko. 2011. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2006 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Jawa Timur.

Surat Keputusan Bupati Nomor 58 Tahun 2006 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS di daerah.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 760/MENKES/SK/VI/2007 Tahun 2007 Tentang Penetapan Lanjutan Rumah Sakit Bagi Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA).

Keputusan Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Nomor 222 Tahun 2010 Tentang Sekretariat Tetap Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember.

Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/39/012/2007 Tentang Penutupan Tempat Pelayanan Sosial Transisi Untuk Pekerja Seks Komersial dan Penutupan Portitusi Di Kabupaten Jember.

Internet

<http://www.diwarta.com/608/pengertian-penyakit-sars-dan-penyebabnya-disertai-gejalanya>

http://id.wikipedia.org/wiki/Sasaran_Pembangunan_Milenium

<http://www.aidsindonesia.or.id>